

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu penulis langsung meneliti ke lapangan untuk meneliti data yang berkenaan dengan masalah yang diteliti (Sugiyono, 2017, hal. 11). Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian dengan memperoleh data yang berbentuk angka atau data kuantitatif yang diangkakan (Sugiyono, Metode Penelitian Manajemen, 2013, hal. 14).

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Antasari Banjarmasin yang beralamat di Jl. Ahmad Yani Km. 4,5 Banjarmasin.

Alasan dalam pemilihan lokasi penelitian tersebut ialah karena ingin mengetahui pengaruh literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan di kalangan mahasiswa, khususnya mahasiswa FEBI UIN Antasari Banjarmasin.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi merupakan keseluruhan objek atau subjek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan dengan masalah penelitian. Populasi juga didefinisikan sebagai jumlah keseluruhan dari subjek penelitian (Perdana, 2013, hal. 79). Populasi pada penelitian ini adalah Mahasiswa yang notabennya dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Antasari Banjarmasin dari tahun 2015-2019, alasan peneliti mengambil 5 angkatan di tahun ajaran periode 2020/2021 sebagai populasi ialah melihat dari seberapa besar kemungkinan angkatan tersebut telah memperoleh pemahaman lebih mengenai literasi keuangan.

Tabel 3.1

Daftar Jurusan dan total mahasiswa aktif angkatan tahun 2015-2019 FEBI UIN Antasari Banjarmasin.

No.	JURUSAN	JUMLAH MAHASISWA
1.	PERBANKAN SYARIAH	1095
2.	EKONOMI SYARIAH	1087
3.	D3 PERBANKAN SYARIAH	76
4.	ASURANSI SYARIAH	116
JUMLAH		2374

Sumber : Mikwa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam 2020

2. Sampel merupakan bagian dari populasi yang memiliki ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti atau sampel dapat didefinisikan anggota populasi yang dipilih dengan menggunakan prosedur tertentu sehingga diharapkan dapat mewakili populasi. Teknik pengambilan sampel yang dipakai dalam penelitian ini menggunakan *purposive*

sampling, yaitu tehnik untuk menenntukan sampel penelitian dengan menggunakan kriteria (Martono, 2010, hal. 70), diantaranya ialah sebagai berikut :

- a. Mahasiswa studi jurusan ekonomi syariah, perbankan syariah, dan asuransi syariah.
- b. Berdasarkan status mahasiswa, yakni yang lajang atau belum menikah.

Adapun jumlah responden yang dapat disaring dari jumlah populasi yang ada, minimal kemungkinan kurang lebih 100 orang dari keseluruhan mahasiswa aktif studi pada fakultas ekonomi dan bisnis islam.

Untuk perhitungan dalam pengambilan sampel penelitian ini menggunakan rumus Slovin dengan rumus perhitungan yaitu :

$$n = \frac{N}{1 + N e^2}$$

Keterangan :

n : Jumlah sampel

N : Jumlah populasi

e : Tingkat kesalahan karena sampel yang ditorerir, dipakai 10%

$$n = \frac{N}{1 + (N \times e^2)}$$

$$n = \frac{2374}{1 + (2374 \times 0,1^2)}$$

$$n = 95,95 \text{ (dibulatkan mejadi 96)}$$

Setelah dihitung dengan menggunakan rumus di atas maka sampel pada penelitian ini berjumlah 95,95 maka dibulatkan menjadi 96 orang mahasiswa.

D. Data dan Sumber Data

1. Jenis Data

Data didefinisikan sebagai sekumpulan informasi atau nilai yang diperoleh dari pengamatan (Observasi) suatu obyek, data dapat berupa angka dan dapat pula merupakan lambang atau sifat (Situmorang, 2010, hal. 1). Data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder sebagai berikut :

Dalam penelitian ini hanya didapat dari data primer, data primer adalah data yang langsung dari sumber data pertama dilokasi penelitian atau objek penelitian (Bungin, 2006, hal. 122). Meliputi karakteristik responden terhadap variabel penelitian yang didapatkan melalui pengumpulan data yang dilakukan dengan menggunakan bentuk angket/kuesioner.

2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

- a. Responden, yaitu orang yang terlibat dalam penelitian ini yakni Mahasiswa/i FEBI UIN Antasari.
- b. Buku dan Jurnal, Buku merupakan salah satu tinjauan pustaka yang memberikan penjelasan akan sebuah topik secara mendalam dan

luas. Sedangkan jurnal memberikan penjelasan secara mendalam dan biasanya fokus pada satu topik tertentu atau topik-topik khusus.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengeumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat atau pertanyaan yang ditulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, Metode Penelitian Manajemen, 2013, hal. 297). Penelitian ini menggunakan kuesioner, dimana responden hanya memilih jawaban yang tersedia.

Skala pengukuran yang digunakan dalam instrument ini adalah skala likert. Skala likert merupakan skala yang pengukuran yang pertama kali dikembangkan oleh Rensis Likert, dan sering disebut *method of summated ratings*, yang berarti nilai peringkat setiap jawaban atau tanggapan itu dijumlahkan sehingga mencapai nilai total. Skala likert secara umum menggunakan peringkat 5 angka penilaian (Rusian, 2003, hal. 198) yaitu:

- a. Strongly disagree* (sangat tidak setuju)
- b. Disagree* (tidak setuju)
- c. Neither agree or disagree* (kurang setuju)
- d. Agree* (setuju)
- e. Strongly agree* (sangat setuju)

Tabel 3.2
Daftar Indikator Dari Variabel Penelitian

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Teori	No Soal	Skala Pengukuran
Literasi Keuangan (X)	1. Pengetahuan tentang keuangan secara umum (<i>general finance knowledge</i>).	Memahami pengetahuan dasar tentang keuangan.	(Teori dari Chen & Volpe, yaitu Indikator Literasi Keuangan dalam karya ilmiah berupa Skripsi dengan judul Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Literasi Keuangan Mahasiswa 2018, hlm 8)	1	Likert
		-		2	
		-		3	
	2. Tabungan dan pinjaman (<i>savings and borrowings</i>).	Menyisihkan pendapatan untuk keperluan di kemudian hari.		4	Likert
				5	
				6	
				7	
	3. Asuransi (<i>insurance</i>).	Jaminan saat terjadi kecelakaan, kehilangan dan kerusakan.		8	Likert
				9	
	4. Investasi (<i>investment</i>)	- Investasi Langsung. - Investasi Tidak Langsung.		10	Likert
				11	
				12	
Pengelolaan Keuangan Pribadi (Y)	1. Membeli dan memiliki sebanyak mungkin harta produktif.	Kelola pendapatan.	(Teori dari Senduk, yaitu hal-hal yang meliputi manajemen/	13	Likert
			14		

			pengelolaan keuangan pribadi dalam karya ilmiah berupa Skripsi dengan judul Pentingnya Literasi Keuangan Bagi Pengelolaan Keuangan Pribadi 2017, hlm 21)	15	
	2. Atur pengeluaran.	- Tabungan - Pencataan pengeluaran.		16	
				17	
				18	Likert
	3. Hati-hati dengan utang.	Kredit		19	
				20	
				21	Likert
				22	

Sumber : Data Diolah 2020

2. Obeservasi

Observasi adalah metode pengumpulan data yang menggunakan pengamatan terhadap objek penelitian yang dapat dilaksanakan secara langsung maupun tidak langsung (Tanzeh, 2009, hal. 58).

F. Tehnik Analisis Data

Analisis data merupakan bagian yang sangat penting dalam metode ilmiah. Dengan adanya analisis data, data menjadi berarti dan berguna dalam memecahkan masalah penelitian. Untuk melakukan teknik analisis data, penulis menggunakan teori yang objektif dengan seri SPSS 20.

Adapun langkah- langkah yang perlu dilkaukan adalah melakukan beberapa pengujian yaitu :

1. Uji instrumen penelitian

- a. Uji validitas

Validitas adalah tingkat dimana untuk instrumen mengukur apa yang seharusnya diukur (Usman & Akbar, 1995, hal. 287). Suatu instrumen tidak bisa valid untuk sembarang keperluan atau kelompok, suatu instrumen hanya valid untuk suatu keperluan dan pada kelompok tertentu. Uji validitas digunakan untuk menguji apakah data kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan taraf signifikan 5% dan *Corrected item total correlation* untuk mengukur seberapa besar tingkat validitas. Jika *correct item total correlation* (r_{hitung}) $> r_{tabel}$, maka kuesioner tersebut dikatakan valid.

- b. Reliabilitas

Reliabilitas adalah tingkatan pada suatu tes secara konsisten mengukur berapapun hasil pengukuran ini. Reliabilitas dinyatakan dengan angka-angka (biasanya sebagai suatu koefisien), koefisien reliabilitas yang dapat diterima di tentukan oleh jenis tes. Uji ini digunakan untuk menguji seberapa konsisten satu atau seperangkat pengukuran mengukur suatu konsep. Reliabilitas instrumen dapat dilihat dari *Cronbach Alpha*. Suatu variabel dapat dikatakan reliable jika nilai *Cronbach Alpha* $> 0,6$.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah untuk melihat apakah nilai residual terdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik yaitu memiliki nilai residual yang terdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas adalah untuk melihat ada atau tidaknya korelasi yang tinggi antara variabel-variabel bebas dalam suatu model regresi linear sederhana. Jika ada, korelasi yang tinggi di antara variabel-variabel bebasnya maka hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikatnya menjadi terganggu. Uji multikolinearitas dalam penelitian ini adalah dengan melihat nilai *Inflation Factor* (VIF) pada model regresi. Apabila nilai $VIF < 10$ maka tidak terjadi multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

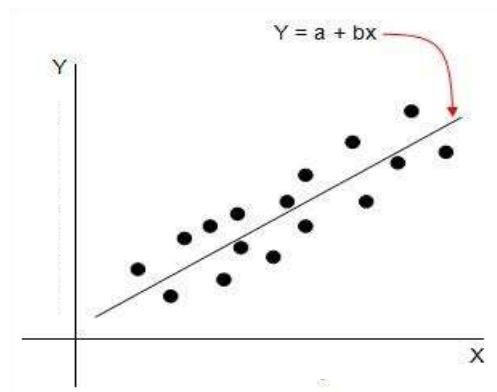
Uji Heteroskedastisitas adalah untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lainnya. Model regresi yang memenuhi persyaratan yaitu dimana terdapat kesamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap atau disebut homokedastisitas. Untuk mengetahuinya akan dilakukan uji heteroskedastisitas dengan uji spearman's rho, yaitu mengkorelasikan nilai residual dengan masing-masing variabel independen. Jika

signifikansi korelasi kurang dari 0,1 maka pada model regresi terjadi masalah heteroskedastisitas..

3. Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear sederhana merupakan suatu model persamaan yang menggambarkan hubungan satu variabel bebas/independen (X) dengan satu variabel terikat/dependen (Y) yang biasanya digambarkan dengan garis lurus, seperti yang disajikan pada Gambar 3.1.

Gambar 3.1 Ilustrasi Garis Regresi Linear



Sumber : Modul Regresi Linear Sederhana

Dengan rumus : $Y = a + bX$

Ket : Y = garis regresi/variabel (*response*)

a = konstanta (intersep), perpotongan dengan sumbu vertikal

b = konstanta regresi (*slope*)

X = variabel bebas/*prediktor*

4. Uji Hipotesis Dengan Uji t

Uji t adalah untuk mengetahui apakah pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat apakah bermakna atau tidak. Pengujian dilakukan dengan membandingkan antara nilai t_{hitung} masing-masing variabel bebas dengan nilai t_{tabel} dengan taraf signifikan 5% ($\alpha = 0,05$). Pengambilan keputusan untuk uji t parsial sebagai berikut:

- 1) Jika nilai signifikan $> 0,05$ (hipotesis ditolak) maka variabel independen tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.
- 2) Jika nilai signifikan $< 0,05$ (hipotesis diterima) maka variabel independen mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

5. Koefisien Determinan (R^2)

Koefisien determinan digunakan untuk mengetahui dan mengukur ketepatan atau kecocokan garis regresi yang terbentuk dalam mewakili kelompok data hasil observasi, dengan rumus:

$$R^2 = r^2 \times 100\%$$

Ket :

R^2 = koefisien determinasi

r^2 = koefisien korelasi